



**PENGARUH PENGUASAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NASKAH
PIDATO OLEH SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 BATANGTORU**

Hikma Padilah

Email: hikmapadilaind19@gmail.com,
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Nikmah Sari Hasibuan

Email: nikmah.sari@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Ismail Rahmad Daulay

Email: Ismail.rahmat@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstract

The research was carried out at SMA Negeri 1 Batangtoru. From the results of observations it is known that the students' scores on the speech writing assignment. It is suspected that this happened due to inappropriate choice of words in writing. Researchs are the best in the world of men and women, and are the only ones who want to get their hair wet and get ready for the world's first time. The population in this study was 200 students in class XI of SMA Negeri 1 Batangtoru consisting of 6 classes, while the sample was 28 students from class The data obtained is explained in two ways, namely by providing scores on the test results for both variables. If it becomes a variable $-2=26$ baht at 5%, 0.374 baht. When you have a lottery (Ha) you have a lottery, you have to buy a lottery ticket, and when you buy a lottery ticket, you have to pay 5% of your order.

Keywords: *Mastery Of Diction and Language Style On Speech Writing Skills.*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batangtoru. Dari hasil observasi diketahui bahwa nilai siswa pada tugas menulis pidato. Diduga hal tersebut terjadi karena kurang tepatnya pemilihan kata dalam menulis pidato. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penguasaan diksi dan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis

naskah pidato oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru sebanyak 200 siswa yang terdiri dari 6 kelas, sedangkan sampel ini 28 siswa dari kelas XI-IPA 3. Teknik pengumpulan data berdasarkan variabel X dan variabel Y tes yang digunakan adalah pilihan ganda sebanyak 10 soal dan essay 5 soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua cara yaitu dengan memberikan skor hasil tes kedua variabel. Skor tertinggi untuk variabel X adalah 90 dan skor terendah adalah 60 sedangkan variabel Y skor tertinggi 90 dan skor terendah 60, dengan nilai rata-rata 79,64 untuk variabel X dan 76,42 untuk variabel Y. Maka dapat dilihat r_{xy} hitung lebih besar 0,757 dari pada r_{xy} tabel dengan nilai $N = 28 - 2 = 26$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,374. Maka dapat diterima (H_a) kebenarannya, dari rtabel tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,757 > 0,374$.

Kata Kunci: Penguasaan Diksi dan Gaya Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Pidato.

PENDAHULUAN

Bahasa terdiri atas beberapa tataran gramatika anatara lain kata, frase, klausul, dan kalimat. Kata merupakan tataran terendah dan kalimat merupakan tataran tertinggi. Ketika anda menulis, kata merupakan kunci utama dalam upaya membentuk tulisan. Oleh karena itu, sejumlah kata dalam Bahasa Indonesia harus dipahami dengan baik, agar ide dan pesan seseorang dapat mudah dipahami. Dengan demikian, kata-kata yang digunakan untuk berkomunikasi harus dipahami. Dalam konteks alinea dan wacana. Kata sebagai unsur bahasa, tidak dapat dipergunakan dengan sewenang-wenang. Akan tetapi, kata-kata tersebut harus digunakan dengan mengikuti kaidah-kaidah yang benar.

Menulis merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus-menerus dan teratur (produk) serta mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan, (ekspresif). Oleh karena itu, keterampilan menulis membutuhkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Salah satu unsur penting dalam mengarang adalah penguasaan kosa kata. Katanya yang tidak dapat diabaikan karena ketidak tepatan penguasaan diksi pasti akan menimbulkan ketidak jelasan makna.

Fungsi pilihan kata atau Diksi adalah untuk memperoleh keindahan guna menambah daya ekspresivitas. Maka sebuah kata akan lebih jelas, jika pilihan kata tersebut tepat dan sesuai. Ketepatan pilihan kata bertujuan agar tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara penulis atau pembicara dengan membaca atau pendengar, sedangkan ketenangan kata bertujuan agar tidak merusak suasana. Selain itu berfungsi untuk menghaluskan kata dan kalimat agar terasa lebih indah. Dan juga dengan adanya diksi oleh pengarang berfungsi untuk mendukung jalan cerita agar lebih runtut mendeskripsikan tokoh, lebih jelas mendeskripsikan latar waktu, latar tempat, dan latar sosial dalam pidato tersebut.

Menurut Sukino (2010:116), diksi atau pilihan kata mempunyai peranan penting dan untuk mencapai keefektifan dalam penulisan suatu karya sastra, terutama pidato. Menurut Slamet (2007:12) Pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk

disampaikan kepada orang banyak yang berupa komunikasi satu arah dan digunakan dalam forum resmi.

Pada saat Penelitian melakukan studi pendahuluan dengan melaksanakan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Batangtoru yaitu Ibu Sri Puspa, M.Pd. diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi naskah pidato dengan baik dan kebahasaan naskah pidato. Minat menulis siswa masih rendah, untuk memperoleh informasi lebih lanjut, peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas XI, Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis naskah pidato karena siswa belum aktif selama pembelajaran serta belum mampu menguasai materi naskah pidato dengan baik. Hal ini disebabkan model pembelajaran guru Siswa hanya sekedar menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk mencari materi pembelajaran secara mandiri.

Pengaruh Penguasaan Keterampilan Menulis Teks Pidato Menggunakan Metode Peta Pikiran dengan Media Kartu Tema pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu. Delima Putri (2014) meneliti Pengaruh Penguasaan Keterampilan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Diksi dan Gaya Bahasa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2010/2011. Nur Jannah (2015) meneliti Penguasaan Gaya Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panyabungan. Berdasarkan ketiga literatur review peneliti tertarik melakukan peneliti berupa “ Pengaruh Penguasaan Diksi dan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Naskah Pidato oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru.

METODE

Lokasi penelitian ini peneliti mengambil tempat di SMA Negeri 1 Batangtoru. Peneliti memilih SMA Negeri 1 Batangtoru sebagai lokasi penelitian karena peneliti mudah memperoleh data di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan setelah selesainya proposal seminar ini dan setelah mendapat izin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) Padangsidimpuan.

populasi diambil dari seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru mulai dari kelas XI-IPA 1 sampai kelas XI-IPA 3 dan XI-IPS 1 Sampai kelas XI-IPS 3 Siswa laki-laki berjumlah 84 Siswa, Siswa perempuan berjumlah 117 Siswa sehingga keseluruhan siswa berjumlah 200 Siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan undian yaitu dengan cara nama ketujuh kelas tersebut ditulis dalam sebuah kertas lalu dilipat dan dikocok. Kemudian peneliti memilih satu kertas untuk dijadikan sampel. sampel pada penelitian ini adalah kelas XI-IPA 3 yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Dengan demikian, jumlah siswa pada kelas tersebut adalah 28 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penguasaan Diksi dan Gaya Bahasa (X) untuk memperoleh data Variabel X menggunakan pilihan ganda (objektif) sebanyak 10 soal dengan menggunakan jawaban alternatif yakni, “a,b,c dan d” setiap jawaban yang benar diberi skor tertinggi “10” dan terdalam “0” dan keterampilan menulis naskah pidato (Y) dengan soal Essay berjumlah 5 soal. Sebagaimana disebutkan pada Bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Diksi dan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Naskah Pidato oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang toru. Sejalan dengan itu maka, data dikumpulkan melalui data objektif dan essay sebagaimana dikemukakan dalam Bab III diperoleh dengan data dari lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengolah data tes penguasaan diksi dan gaya bahasa menjadi nilai siswa.
2. Mengolah data tes keterampilan menulis naskah pidato menjadi nilai siswa.

Setelah semua data diperoleh, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah analisis datanya. Data kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 1 Nilai Interpretasi Korelasi r *Product Moment*

No.	Nilai r <i>Product Moment</i>	Tingkat Interpretasi
1.	0,100 – 0,100	Sangat rendah
2.	0,300 – 0,300	Rendah
3.	0,500 – 0,500	Sedang/Cukup
4.	0,700 – 0,700	Tinggi
5.	0,900 – 0,900	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung ($r_{xy}=0,757$) berada pada kategori korelasi tinggi. Berdasarkan penghitungan di atas, maka di peroleh nilai r_{xy} hitung = 0,757 selanjutnya penulis menetapkan nilai r_{xy} tabel = dengan nilai $N= 28-2=26$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,374. Dari nilai r_{tabel} tersebut dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,757 > 0,374$. Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan ketentuan membandingkan nilai r_{xy} tabel, apabila nilai r_{xy} hitung lebih besar atau sama-sama dengan nilai r_{xy} tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya (H_o) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel maka (H_o) diterima dan (H_a) ditolak kebenarannya.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} hitung lebih besar dari nilai r_{xy} tabel yaitu $0,757 > 0,374$, berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima kebenarannya, artinya ada pengaruh penguasaan diksi dan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis naskah oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang dikumpulkan pada bagian terdahulu, penulis mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pengaruh penguasaan diksi dan gaya bahasa oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru. Hal ini dapat dilihat skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,64. Dari jumlah sampel 28 siswa yang dikategorikan baik sebanyak 23, kategori cukup 2 siswa, ketegori sedang 3 siswa.
2. Nilai rata-rata keterampilan menulis naskah pidato oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru adalah 76,42. Dari jumlah sampel sebanyak 28 siswa yang di kategorikan baik 23 siswa yang dikategorikan cukup 2 siswa, yang di kategorikan sedang 3 siswa.
3. Ada hubungan yang signifikan antar pengaruh penguasaan diksi dan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis naskah pidato oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, di mana hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, yaitu r_{xy} hitung sebesar 0,757 dan r_{xy} tabel dengan $N=28-2=26$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,374. maka dapat diterima (H_a) dalam penelitian ini yaitu r_{xy} hitung lebih besar dibanding r_{xy} tabel $0,757 > 0,374$.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian didasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan penyelenggara hendaknya membina, dan memotivasi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami siswa.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penguasaan diksi dan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis naskah pidato.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penguasaan diksi dan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis naskah pidato dan untuk lebih aktif serta giat dalam belajar bahasa indonesia sehingga lebih baik di masa yang akan datang.
4. Selanjutnya bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mungkin masih ada kelemahan yang lain, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang lain mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer. 2007. Linguistik Umum. Jakarta : PT Rineksa Cipta.
Albertine. 2005. Metode Karakteristik Telah Fiksi. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman, H. 2018. Keterampilan Menulis. Depok : Rajawali Pers.
- Effendy. 2015. Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi. Bandung: PT. Citra.
- Ibrahim, M. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Karomani. 2011. Persepsi dan Prasangka Antar Etnik di Lampung Selatan. *Jurnal Sosiohumaniora*, 13, (1) 39-57.
- Karomi. 2011. Panduan Sukses Budidaya Jabon dan Sengpn Laut. Araska, Yogyakarta.
- Margono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mohamad Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Musa Hardianto, Wahyu Widayanti, Sucipto Sucipto. *Jurnal Ilmiah Fonemena: Jurnal Edukasi Bahasa dan Satra Indonesia* 4 (2), 2017.
- Semi, M.A. 2007. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Slamet. 2007. Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha. Semarang. UNNES PRESS.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. Menulis Itu Mudah. Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis.
- Sutedi. 2003. Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.
- Supaemp. 2009. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta.
- Tarigan. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Meida Grup.
- Usman. 2011. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirajaya. 2008. Berbahasa dan Bersatra Indonesia. Jakarta: Putaka Perbukuan Departemen Nasional.